

**ABSTRACT**

MARIA PUSPITASARI MUNTHER. **Repression toward Students at School in James Joyce's *A Portrait of the Artist as a Young Man***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

Education is one of the important fundamental fields in human civilization. In nowadays society, education even becomes an obliged thing to achieve. Considering its significant role in human life, the discussion about education is always relevant and actual. Literature with its function as the mirror of human's real life portrays the situation of education. *A Portrait of the Artist as a Young Man* written by James Joyce is the work that is used to discuss the issue of education that the writer concerns with.

As the material of the discussion, the problem formulation consists of three questions. The first one questions about the characteristics of significant characters of the novel. It continues to answer the question about what parts of school system that the repression toward students is done through. At last, the characteristics of the characters contributively show how such repression happens at school. The answer to those questions is found by using psychoanalytic criticism. Some theories presented by Jacques Lacan are used such as, the concept of repression observed through the method of symptomatic reading.

The result of the analysis shows that characters of students in the novel have certain characteristics that imply inferiority and rebellion. Meanwhile, teachers' characteristics identify power and authority. The gap between students and teachers position enables the existence of repression done by the one with larger power. Institution of school, represented concretely by its teaching staffs, represses the students through the rules it obliges them to obey. It is also supported well by the relationship between students and teachers that positions students as the inferior.

Repression toward students at school can be identified by observing the symptoms that students emerge. Those symptoms are the returning form of their repressed desire. Here, school is a symbolic father to its students which at the same time occupies the position of Other. Observing some events in the novel, school indeed does repression toward students.

## ABSTRAK

MARIA PUSPITASARI MUNTHER. **Repression toward Students at School in James Joyce's *A Portrait of the Artist as a Young Man***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Pendidikan merupakan salah satu hal mendasar yang penting dalam peradaban manusia. Dalam masyarakat masa kini, pendidikan menjadi sesuatu yang wajib diemban oleh orang-orang. Berkaitan dengan peran penting pendidikan dalam kehidupan manusia, diskusi tentangnya selalu berada dalam posisi relevan dan aktual. Sastra dengan salah satu fungsinya sebagai cerminan kehidupan nyata manusia tentunya juga memuat serba-serbi pendidikan di dalamnya. *A Portrait of the Artist as a Young Man* oleh James Joyce adalah sebuah karya yang membahas isu-isu pendidikan yang menjadi perhatian penulis.

Sebagai bahan diskusi, rumusan masalah disusun menjadi tiga pertanyaan. Pertanyaan pertama berkaitan dengan karakteristik dari sejumlah karakter yang signifikan dalam novel. Selanjutnya, penelitian ini mencari bagian-bagian dari sistem sekolah yang menjadi jalan masuk bagi represi kepada murid-muridnya. Hasil dari pembahasan karakteristik sebelumnya menunjukkan bagaimana represi terjadi di sekolah. Untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah tersebut, penelitian ini dikerjakan dengan pendekatan psikoanalisis. Secara praktis, penulis menggunakan teori-teori dari Jacques Lacan, terutama mengenai konsep represi yang dikenali melalui metode pembacaan simptomatis atau pembacaan gejala.

Hasil analisis memaparkan bahwa karakteristik tokoh-tokoh murid dalam novel menyiratkan inferioritas dan pemberontakan. Sementara itu, karakter guru selalu diidentifikasi melalui kekuatan dan otoritas mereka. Kesenjangan posisi murid dan guru ini memungkinkan terjadinya represi yang dilakukan oleh pihak yang lebih berkuasa. Institusi sekolah, yang diwakili secara nyata oleh tenaga pengajarnya, melakukan represi kepada murid melalui peraturan yang wajib ditaati oleh murid. Hal ini dapat dengan langgeng berlaku karena pengkondisian hubungan murid dan guru yang menempatkan murid sebagai pihak yang lebih kecil kekuasaannya.

Represi kepada murid di sekolah dapat diidentifikasi dengan cara mengamati gejala-gejala yang muncul pada murid. Gejala-gejala tersebut merupakan bentuk pelepasan kembali hasrat murid yang terrepresi. Sekolah yang berperan sebagai Liyan menjadi ayah simbolis bagi para muridnya. Melalui pengamatan dalam beberapa peristiwa dalam novel, sekolah terbukti melakukan represi kepada muridnya.